

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun yang didapat dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian berdasarkan *software Ergo Fellow* postur kerja bagian kanan menggunakan alat sebelum *redesign* mendapatkan skor 6 (sedang) yang artinya membutuhkan tindakan dalam waktu dekat dan postur tubuh bagian kiri mendapatkan skor 7 (tinggi) sehingga membutuhkan tindakan perbaikan sekarang juga. Sedangkan menggunakan alat *redesign* postur tubuh bagian kanan mendapatkan skor 4 (kecil) dan postur bagian kiri mendapatkan skor 3 (kecil) yang artinya diperlukan tindakan perbaikan beberapa waktu kedepan. Pada proses pemotongan menggunakan alat sebelum *redesign* membutuhkan waktu proses pemotongan 1.107 menit/kg untuk 30 kg singkong. Kemudian menggunakan alat setelah *redesign* membutuhkan waktu 0.78 menit/kg untuk 30 kg singkong.
2. Berdasarkan pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD) di dapatkan hasil rancangan alat pemotong singkong sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata tingkat kepentingan pengguna sebesar 3.8 (skala *likert*). Sedangkan dari hasil kuesioner kepuasan pelanggan dengan rata-rata tingkat kepuasan 3.9 (skala *likert*), sehingga dapat di katakan pengguna menyatakan puas terhadap hasil rancangan alat pemotong singkong.

#### 5.2 Saran

Setelah didapatkan hasil akhir dari penelitian mengenai perancangan alat pemotong singkong ergonomis, maka bagian ini peneliti bermaksud memberi saran dan dorongan kepada seluruh stakeholder UMKM Rahayu Prima Mandiri Desa Kranjan.

1. Dalam upaya menciptakan alat pemotomng singkong yang ergonomis maka disarankan pada pekerja singkong untuk melakukan peregangan dinamis. Melakukan tindakan perbaikan terhadap fasilitas kerja operator untuk meningkatkan kenyamanan kerja operator dan penggunaan alat pada proses perajangan singkong. Perlu adanya edukasi tentang ergonomi dan sistem kerja yang EASNE (Efektif, Aman, Sehat, Nyaman, dan Efisien) sehingga diharapkan dapat menjadi penunjang untuk peningkatan produktivitas pekerja.

2. Perlu adanya pengembangan alat pemotong singkong untuk kualitas singkong, pisau pemotong, material konstruksi dan sistem kerjanya untuk mengurangi *output* hasil pemotongan yang *reject*.

